



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA
KOPERASI UNIT DESA BINA KARYA DESA BUKIT RAYA
KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

RISNAWATI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas,
Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: risnarisna228@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of financial accounting standards of entity without public accountability (SAK ETAP) on KUD Bina Karya. The research method used is the comparative descriptive method. The data of this study is primary data and secondary data. Technical data collection used is interview, documentation. Technical Analysis of the data used is comparing the application of SAK ETAP in the KUD Bina Karya with the applicable SAK ETAP. The results showed that the financial statements of the KUD Bina Karya Village did not match the accountability standard of the entity without the public accountability (SAK ETAP). Of the five financial statements presented only balance sheet reports and equity changes in appropriate to SAK ETAP posts, while for income statements, cash flow and calculations reports do not match the SAK ETAP because there are still posts that have not been included in its financial statements.

Keywords: SAK ETAP, Financial Statements, Cooperatives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi unit desa bina karya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif komparatif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan penerapan SAK ETAP di koperasi unit desa bina karya dengan SAK ETAP yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi unit desa bina karya belum sesuai dengan standar akuntabilitas keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Dari lima laporan keuangan yang disajikan hanya laporan neraca dan laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan pos-pos SAK ETAP, sedangkan untuk laporan laba rugi, laporan arus kas dan CALK tidak sesuai dengan SAK ETAP karena masih ada pos-pos yang belum dicantumkan didalam laporan keuangannya.

Kata kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, Koperasi

1. PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud dari usaha untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan nasional Indonesia tercermin dalam UUD 1945. Dalam bidang ekonomi pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992. Koperasi merupakan organisasi yang terbuka terutama bagi para anggotanya.

Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi salah satu entitas yang termasuk ke dalam kategori untuk menerapkan SAK-ETAP.

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. IAI (2016:2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi 3, yaitu : manajemen, pemegang saham atau investor dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintahan.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penentuan standar akuntansi memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan koperasi dapat memberikan manfaat yang maksimal dan tidak menyesatkan para pemakainya maka proses penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Pedoman tersebut adalah SAK-ETAP yang bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifikasi pada koperasi. Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aghamukti Kusumandaru (2018) yang berjudul Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aghamukti Kusumandaru adalah teori yang digunakan yaitu berdasarkan SAK-ETAP. Kemudian perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aghamukti Kusumandaru yaitu terletak pada tempat. Penelitian terdahulu mengambil tempat di pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berlokasi di Wonogiri sedangkan penelitian ini pada KUD Bina Karya Desa Bukit Raya kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian Aghamukti Kusumandaru menyatakan bahwa: penyajian laporan keuangan koperasi belum

sepenuhnya sesuai dengan SAK-ETAP. Karena dari 14 kategori terdapat dua kategori yang tidak sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP, yaitu tidak terdapatnya akun aset dan kewajiban pajak dan kesalahan dalam klasifikasi neraca.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengambil Judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Koperasi Unit Desa Bina Karya Desa Bukit raya Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Koperasi

Menurut Baswir (2013:21) koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula. Sedangkan menurut Djojohadikoesoemo dalam Hendrojogi (2012:21) koperasi adalah perkumpulan manusia yang dengan sukanya sendiri hendak bekerjasama untuk memajukan ekonominya.

2.1.2 Laporan Keuangan

Kieso (2011:5) mendefinisikan laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantitatifkan dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK-ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar ini berpedoman kepada IFRS Small-Medium sized Enterprises (IFRS SMEs). SAK-ETAP ditetapkan akibat sulitnya penerapan IFRS, maka ditetapkanlah SAK-ETAP dengan standar yang lebih sederhana pada tanggal 19 Mei 2009. SAK-ETAP diterbitkan tahun 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari 2010. SAK-ETAP ini dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.1.4 Neraca

Informasi yang disajikan dalam neraca (SAK-ETAP pada Paragraf 4.2). Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

2.1.5 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK-ETAP mensyaratkan lain. SAK-ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Paragraf 6.2 Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas). Menurut Dendawijaya (2001: 49) Aspek ini menilai kemampuan dan kecakapan dari manajemen dalam mengelola bidang keuangan. Komponen pengukuran dari aspek ini diantaranya dilihat dari proyeksi arus kas, proyeksi penjualan, proyeksi laba/rugi.

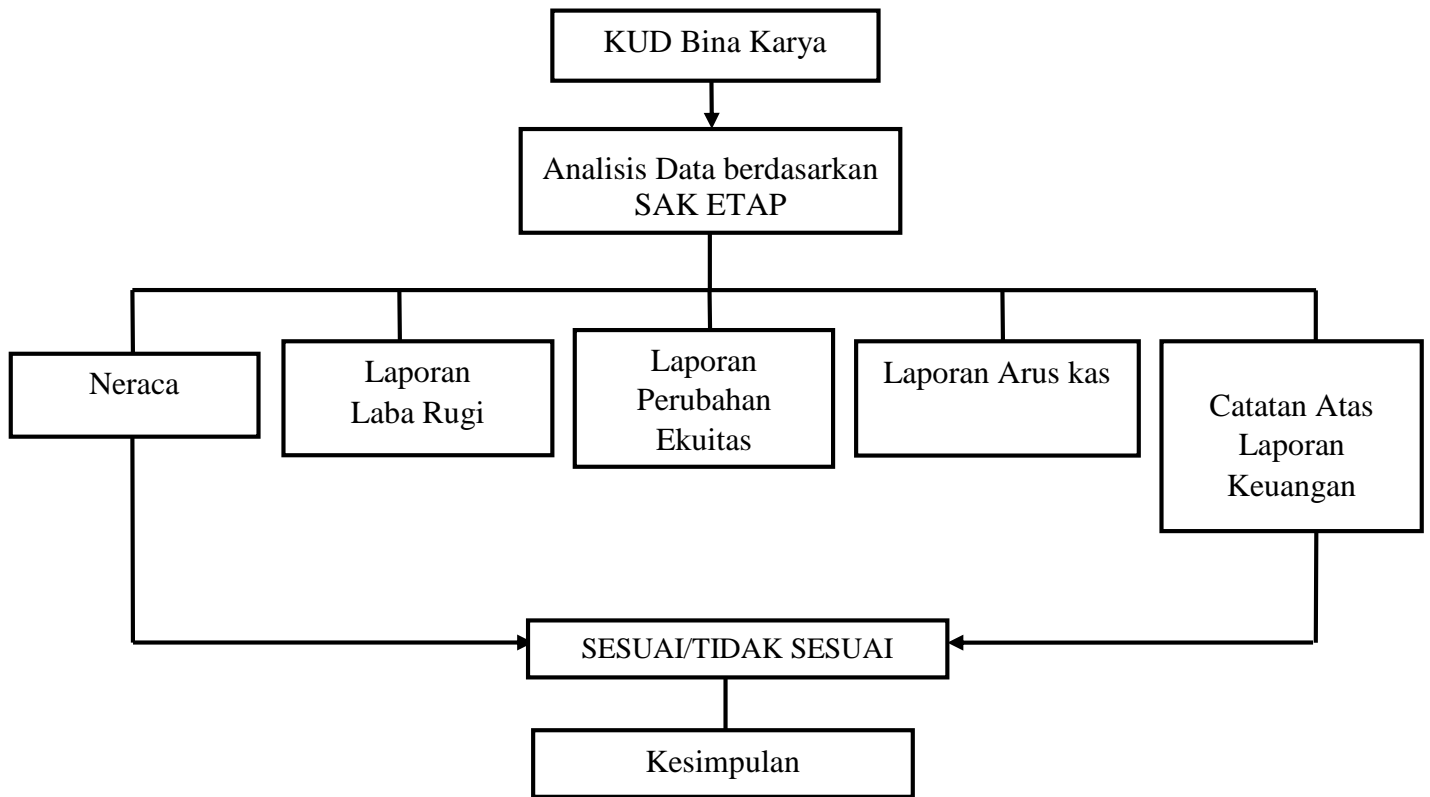
2.1.7 Laporan Arus Kas

Paragraf 7.1 Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Paragraf 8.1, Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2 Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Pengertian Komparatif menurut Sugiyono (2016:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian yang menjelaskan dan menguraikan tentang penerapan SAK-ETAP pada koperasi Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan SAK-ETAP pada Koperasi Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan

cara tanya jawab secara langsung dengan subyek penelitian sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan pengurus KUD Bina Karya Desa Bukit raya yaitu : ketua, sekretaris dan bendahara pengelola KUD.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti buku dan laporan- laporan yang dimiliki perusahaan. Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui seluruh hal yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisa penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP pada KUD Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 *Teknik Analisis Data*

Untuk dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Melakukan Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan ini untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik operasinya, struktur organisasi, dan penyajian laporan keuangan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara dengan subjek penelitian perusahaan.

2. Mendeskripsikan Prosedur Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut SAK-ETAP

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memaparkan dan mengamati Laporan Keuangan Koperasi Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi.
2. Membandingkan Laporan Keuangan Tahun Buku periode 2016-2018 Koperasi Unit Desa Bina Karya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan Laporan Keuangan menurut SAK-ETAP. Dalam membandingkan laporan keuangan ada dua kriteria yang dapat disimpulkan yaitu sesuai dan tidak sesuai. Penilaian akan sesuai apabila memenuhi aspek-aspek menurut SAK ETAP, dan tidak sesuai apabila terdapat satu atau lebih elemen yang tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.
3. Menarik kesimpulan apakah Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Bina Karya Desa Bukit Raya kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai atau tidak sesuai dengan SAK-ETAP.

4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 **Perbandingan Laporan keuangan Neraca**

4.1.1 **Perbandingan Laporan Neraca KUD Bina Karya dengan Laporan Neraca Menurut SAK ETAP Tahun 2016.**

Hasil perbandingan penyusunan neraca pada KUD Bina Karya untuk tahun 2016 sudah sesuai dengan SAK ETAP. KUD Bina Karya sudah menyajikan informasi mencakup pos-pos aktiva lancar, aktiva tetap kewajiban dan ekuitas sesuai dengan SAK ETAP serta akun-akun atau pos-pos dalam Neraca telah disajikan secara terpisah berdasarkan sifatnya masing-masing pos pos.

4.1.2 Perbandingan Laporan Neraca KUD Bina Karya dengan Laporan Neraca Menurut SAK ETAP Tahun 2017.

Hasil perbandingan penyusunan neraca pada KUD Bina Karya untuk tahun 2017 sudah sesuai dengan SAK ETAP. KUD Bina Karya sudah menyajikan informasi mencakup pos-pos aktiva lancar, aktiva tetap kewajiban dan ekuitas sesuai dengan SAK ETAP serta akun-akun atau pos-pos dalam Neraca telah disajikan secara terpisah berdasarkan sifatnya masing-masing pos.

4.1.3 Perbandingan Laporan Neraca KUD Bina Karya dengan Laporan Neraca Menurut SAK ETAP Tahun 2018.

Hasil perbandingan penyusunan neraca pada KUD Bina Karya untuk tahun 2018 sudah sesuai dengan SAK ETAP. KUD Bina Karya sudah menyajikan informasi mencakup pos-pos aktiva lancar, aktiva tetap kewajiban dan ekuitas sesuai dengan SAK ETAP serta akun-akun atau pos-pos dalam Neraca telah disajikan secara terpisah berdasarkan sifatnya masing-masing pos.

4.2 Perbandingan Laporan Keuangan Laporan Laba Rugi

4.2.1 Perbandingan Laporan laba rugi KUD Bina Karya dengan Laporan Laba Rugi Menurut SAK ETAP Tahun 2016.

Hasil perbandingan laporan laba rugi tahun 2016 diatas, laporan laba rugi KUD Bina Karya tidak sesuai dengan laporan laba rugi menurut SAK ETAP karena hanya melaporkan pendapatan dan beban selama satu periode, namun KUD tidak menyajikan beban pajak dan laba rugi neto. Kemudian KUD juga tidak mengklasifikasikan beban berdasarkan sifatnya, seperti biaya operasional dan biaya administrasi umum dan administrasi lainnya.

4.2.2 Perbandingan Laporan laba rugi KUD Bina Karya dengan Laporan Laba Rugi Menurut SAK ETAP Tahun 2017.

Hasil perbandingan laporan laba rugi tahun 2017 diatas, laporan laba rugi KUD Bina Karya tidak sesuai dengan laporan laba rugi menurut SAK ETAP karena hanya melaporkan pendapatan dan beban selama satu periode, namun KUD tidak menyajikan beban pajak dan laba rugi neto. Kemudian KUD juga tidak mengklasifikasikan beban berdasarkan sifatnya, seperti biaya operasional dan biaya administrasi umum dan administrasi lainnya.

4.2.3 Perbandingan Laporan laba rugi KUD Bina Karya dengan Laporan Laba Rugi Menurut SAK ETAP Tahun 2018.

Hasil perbandingan laporan laba rugi tahun 2018 diatas, laporan laba rugi KUD Bina Karya tidak sesuai dengan laporan laba rugi menurut SAK ETAP karena hanya melaporkan pendapatan dan beban selama satu periode, namun KUD tidak

menyajikan beban pajak dan laba rugi neto. Kemudian KUD juga tidak mengklasifikasikan beban berdasarkan sifatnya, seperti biaya operasional dan biaya administrasi umum dan administrasi lainnya

4.3 Perbandingan Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas

4.3.1 Perbandingan Laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya dengan Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAK ETAP tahun 2016.

Hasil perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas KUD Bina Karya Tahun 2016 sudah mencakup komponen yang diatur SAK-ETAP. Dalam laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya sudah memasukkan Modal Awal, Laba, dan Modal Akhir koperasi.

4.3.2 Perbandingan Laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya dengan Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAK ETAP tahun 2017.

Hasil perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas KUD Bina Karya Tahun 2017 sudah mencakup komponen yang diatur SAK-ETAP. Dalam laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya sudah memasukkan Modal Awal, Laba, dan Modal Akhir koperasi.

4.3.3 Perbandingan Laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya dengan Laporan Perubahan Ekuitas Menurut SAK ETAP tahun 2018.

Hasil perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas KUD Bina Karya Tahun 2018 sudah mencakup komponen yang diatur SAK-ETAP. Dalam laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya sudah memasukkan Modal Awal, Laba, dan Modal Akhir koperasi.

4.4 Perbandingan Laporan Keuangan Arus Kas

4.4.1 Perbandingan Laporan arus kas KUD Bina Karya dengan Laporan Arus Kas Menurut SAK ETAP Tahun 2016.

Hasil perbandingan Laporan Arus Kas Koperasi Bina Karya Tahun 2016 tidak sesuai dengan Laporan Arus Kas menurut SAK ETAP karena tidak mencantumkan aktivitas investasi secara terpisah dan hanya memisahkan antara aktivitas operasi dan pendanaan.

4.4.2 Perbandingan Laporan arus kas KUD Bina Karya dengan Laporan Arus Kas Menurut SAK ETAP Tahun 2017.

Hasil perbandingan Laporan Arus Kas Koperasi Bina Karya Tahun 2017 tidak sesuai dengan Laporan Arus Kas menurut SAK ETAP karena tidak mencantumkan aktivitas investasi secara terpisah dan hanya memisahkan antara aktivitas operasi dan pendanaan.

4.4.3 Perbandingan Laporan arus kas KUD Bina Karya dengan Laporan Arus Kas Menurut SAK ETAP Tahun 2018.

Hasil perbandingan Laporan Arus Kas Koperasi Bina Karya Tahun 2018 tidak sesuai dengan Laporan Arus Kas menurut SAK ETAP karena tidak

mencantumkan aktivitas investasi secara terpisah dan hanya memisahkan antara aktivitas operasi dan pendanaan.

4.5 Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Bina Karya dengan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP

Koperasi Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir sudah menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan namun tidak sesuai dengan SAK-ETAP, karena kurangnya pemahaman dan mengenai fungsi Catatan Atas Laporan Keuangan itu sendiri. Didalam CALK KUD Bina Karya tidak dicantumkan gambaran umum yang berisi kebijakan akuntansi, penjelasan SHU dan rencana pembagian SHU.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada laporan keuangan KUD Bina Karya pada dasarnya belum sesuai dengan SAK-ETAP.

- 1) Dalam laporan neraca sudah sesuai dengan SAK ETAP, karena sudah menyajikan pos berdasar SAK ETAP seperti: Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas. Kemudian pos-pos dalam neraca juga sudah disajikan sesuai dengan pos-pos SAK ETAP.
- 2) Laporan laba rugi KUD Bina Karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena ada beberapa pos berdasar SAK ETAP yang tidak disajikan. Seperti: laba rugi investasi dengan metode ekuitas dan beban pajak dalam laporan laba rugi.
- 3) Laporan perubahan ekuitas KUD Bina Karya sudah sesuai dengan SAK ETAP. Karena didalam laporan perubahan ekuitas sudah menyajikan pos berdasarkan SAK ETAP yaitu: modal awal, laba rugi dan modal akhir.
- 4) Dalam laporan Arus kas KUD Bina karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena ada pos berdasar SAK ETAP yang tidak mencantumkan yaitu aktivitas investasi, laporan KUD hanya membuat aktivitas operasi dan pendanaan.
- 5) Laporan CALK KUD Bina Karya tidak sesuai dengan SAK ETAP karena belum membuat gambaran umum yang berisi kebijakan koperasi, penjelasan SHU dan rencana pembagian SHU.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk

mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran dalam membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak **Agus Triono** selaku Ketua Koperasi Unit Desa Bina Karya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Koperasi Unit Desa Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Seluruh Pengurus serta Karyawan KUD Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data mengenai penelitian.
9. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda **Saprianas** dan Ibunda **Asparida Yanti** yang selalu senantiasa memberikan do'a, telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi seperti yang mereka harapkan dan bisa membanggakan mereka.
10. Saudara kandung penulis kakakku **Aswira Purnelis S.Pd.I** dan adekku **Rasyka Ayumi Khaira** yang selalu memberi do'a, semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamrih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat setiaku **Pipi Pebrianti, Maryanti, Mardaweli S.Ak, Nur Halimatun Syahdiah S.Ak, Sherly Dwi Cipta S.Ak, Dina Konita Dwiarti S.Ak, Rika Apriyani S.Ak** yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi A angkatan 2016 dan rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan kerjasamanya.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir. 2013:21. Penerapan SAK-ETAP Terhadap Laporan Keuangan.Ed
Jakarta: Rineka Cipta.
- Faud. 2015:9. *Laporan Keuangan* .Ed
Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tahun 2015
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta:Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygant. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Edisi
Keduabelas, Jilid 1, Alih bahasa Emil Salim, SE. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Kusumandaru.Aghamukti. 2018. *Evaluasi Penyajian Keuangan Berdasar SAK
ETAP*. Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.Penerbit
CV.Alfabeta, Bandung.